

TUGAS AKHIR

GEDUNG KONSER MUSIK DI SURABAYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Teknik (S1)



Diajukan oleh :

ANDRI WICAKSONO

0551010001

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011

TUGAS AKHIR

GEDUNG KONSER MUSIK DI SURABAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ANDRI WICAKSONO
0551010001

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal : 08 Desember 2011

Pembimbing Utama

Penguji I

Ir. Muchlisiniyati Safeyah.MT
NPTY. 3 6706 94 0034 1

Pembimbing Pendamping

Lily Syahrial, ST, MT
NIP. 030 213 769

Penguji II

Mohammad Pranoto S. ST, MT
NPT. 3 7312 06 0215 1

Heru Subiantoro, ST. MT
NPTY. 3 7102 96 0061 1

Penguji III

Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT.
NIP. 19670722 199303 2 00 2

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR, M. Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “Gedung Konser Musik Di Surabaya” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Nanik Ratni Jar, M. kes. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. DR. Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Dyan Agustin,ST.,MT. selaku Ketua Lab Studio Tugas Akhir.
4. Ir. Mu8chlisinayati Safeyah MT. Selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. Mohammad Pranoto S., ST, MT. Selaku Dosen Pembimbing pendamping. Terima kasih banyak atas bimbingannya.
6. Ir. Lily Sahrial MT. Heru Subiyantoro ST.MT. Ir. Sri Suryani YW, MT Selaku Dosen Penguji. Terima Kasih atas Semua kritik dan sarannya.
7. Bapak Saya Rimanto, yang dengan perjuangan dan keikhlasan hatinya agar saya dapat menjadi manusia yang berguna untuk sesama. Dan, ibu Kasmu yang sampai saat ini menjadi ibu terbaik dan satu-satunya di dunia ini, terima kasih banyak atas segalanya.
8. Semua Saudara-saudara saya kandung Wiwik Riwayanti Spd, Hari Mujiyanto ST. Santi Pujilestari. Feri Cahyo Mulyono terima kasih atas Suport dan semua dukungannya.
9. Dan tanpa terkecuali belahan jiwaku Dina Permata Kanapi, Terima kasih Do'a-nya, dan sudah menunggu hingga sampai saya bisa menyelesaikan S1

10. Buat anak 2005 dan 2006, Negrow 05, Reno Tongos 05, Alan 05, Paw e 05, Yudha 05, Ichun 05, Kuntul 05, Sendi 05, Oyek 05, Rege 07, Pak de 10, Kenyul 07, Dll. Terima kasih atas semua bantuan dalam menyelesaikan TA dan Maket.
11. Eka 08 dan Doel 08 terima kasih sudah jadi notulen.
12. Teman-teman Pondok 25 terima kasih banyak atas fasilitas dan bantuannya selama ini.
13. Dan tidak lupa terima kasih banyak kepada seluruh perangkat kampus.
14. Teman-teman angkatan 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010
15. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Proposal Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

GEDUNG KONSER MUSIK DISURABAYA

ANDRI WICAKSONO

0551010001

ABSTRAK

Musik adalah bahasa manusia, karena dengan musik dapat mengekspresikan kemauan, perasaan, atau isi hati tanpa harus mengerti bahasa yang dipakai untuk mendengarkan musik.

Ketersediaan gedung konser musik di Surabaya terasa masih tertinggal dibandingkan dengan perkembangan gedung konser di Jakarta, sementara antusias penggemar dan pemain musik di Surabaya sangatlah baik.

Gedung Konser Musik di Surabaya adalah bangunan yang diperuntukan sebagai tempat untuk menggelar konser musik modern dan bersifat komersial. Lokasi yang dipilih di Surabaya Barat merupakan area untuk fasilitas perdagangan dan jasa.

Proyek Gedung Pagelaran Konser Musik di Surabaya ini dibuat dengan konsep bangunan yang baru, yang diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Surabaya untuk mengunjungi gedung pertunjukan musik ini.

Kata Kunci : Gedung Pagelaran, Hiburan, Musik Diatonis.

TUGAS AKHIR

GEDUNG KONSER MUSIK DI SURABAYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S1)



Diajukan oleh :

ANDRI WICAKSONO

0551010001

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang Perancangan	1
1. 2. Tujuan Perancangan	3
1. 3. Batasan dan asumsi	4
1. 4. Tahapan Perancangan	4
1. 5. Sistematika Laporan	6
BAB II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	8
2. 1. Tinjauan Umum Perancangan	8
2. 1. 1. Pengertian Judul	8
2. 1. 2. Studi Literatur	8
2. 1. 3. Studi Kasus	18
2. 1. 4. Analisa Hasil Studi	23
2. 2. Tinjauan Khusus Perancangan	24
2. 2. 1. Lingkup Pelayanan	24
2. 2. 2. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	24
2. 2. 3. Perhitungan Luasan Ruang	28
2. 2. 4. Program Ruang	34
BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	36
3.1. Latar Belakang Lokasi	36
3.2. Penetapan Lokasi	37
3.3. Kondisi Fisik Lokasi	41
3.3.1 Aksesibilitas	43
3.3.2. Potensi Lingkungan	46
3.3.3. Infrastruktur Kota	46
BAB IV. ANALISA PERANCANGAN	49
4.1. Analisa Site	49
4.1.1 Analisa Aksesibilitas	49
4.1.2. Analisa Iklim	51

4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar	52
4.1.4 Analisa Zoning	52
4.2. Analisa Ruang	53
4.2.1. Organisasi Ruang	55
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi	57
4.2.3. Diagaram Abstrak	58
4.3. Analisa Bentuk Dan Tampilan	59
4.3.1. Analisa Bentuk	59
4.3.2. Analisa Tampilan	60
BAB V. ANALISA PERANCANGAN	61
5.1. Tema Perancangan.....	62
5.2. Metode Perancangan.....	62
5.3. Pendekatan Teori Perancangan	63
5.3.1. Teori Metafora	63
5.3.2. Teori Metafora Menurut Anthony C. Antoniades.....	64
5.4. Konsep Tapak.....	66
5.4.1. Konsep Zoning.....	66
5.4.2. Konsep Ruang Luar.....	67
5.5. Konsep Orientasi Massa Bangunan	68
5.6. Konsep Orientasi Massa Bangunan	69
5.6.1. Konsep Bentuk.....	69
5.6.2. Konsep Fasad.....	71
5.7. Konsep Ruang Dalam	72
5.8. Konsep Struktur.....	73
5.9. Konsep Mekanikal Elektrikal.....	73
BAB VI. ANALISA PERANCANGAN	76
6.1. Aplikasi Tapak	76
6.1.1. Teori Metafora	76
6.1.2. Aplikasi Ruang Luar	77
6.2 Aplikasi Orientasi Massa Bangunan.....	77
6.3. Aplikasi Bentuk dan Fasad	79

6.3.1 Aplikasi Bentuk	79
6.3.2. Aplikasi Fasad.....	80
6.4. Aplikasi Ruang Dalam.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Bentuk lantai persegi kipas	10
Gambar 2. 2. Tampilan interior De Doelen.....	10
Gambar 2. 3. Sistem pengeras suara sentral.....	11
Gambar 2. 4. Denah bentuk kipas dengan balkon	12
Gambar 2. 5. Potongan bentuk kipas dengan balkon.....	13
Gambar 2. 6. Langit pemantul yang diletakkan dengan tepat.....	13
Gambar 2. 7. lampu mercury	14
Gambar 2. 8. Fluoresance.....	14
Gambar 2. 9. Spotlight	15
Gambar 2. 10. Lampu redup.....	15
Gambar 2. 11. Lampu laser	15
Gambar 2. 12. Lampu pijar	15
Gambar 2. 13 Concert hall yang memenuhi persyaratan akustik	16
Gambar 2. 14. Tabel RT 60	17
Gambar 2. 15. Table Macam material – material	17
Gambar 2. 16. Stage.....	19
Gambar 2. 17. Lobby	19
Gambar 2. 18 Tampilan muka	19
Gambar 2. 19. Tampak atap	19
Gambar 2.20. Stage.....	20
Gambar 2.21. Main entrance	20
Gambar 2.22. Eksterior JCC.....	20
Gambar 2.23. Tampak samping Ashdod.....	22
Gambar 2.24. Eksterior Ashdo Citdy.....	22
Gambar 2.25. Stage.....	23

Gambar 2.26. Interior.....	23
Gambar 2.27. Potongan gedung	23
Gambar 3.1 Lokasi site Darmo permai II.....	38
Gambar 3.2. Lokasi Site JL MERR	39
Gambar 3.3. Lokasi Site JL Raya Darmo Boulevart	39
Gambar 3.4. Lokasi Yang Digunakan	41
Gambar 3.5. Peta Surabaya	42
Gambar 3.6. Pembesaran Peta Site	43
Gambar 3.7. JL Raya Darmo Boulevart	43
Gambar 3.8. View ke Dalam Site	43
Gambar 3.9. Analisa Kebisingan	44
Gambar 3.10. Lokasi Site JL. Raya Darmo Boulevart	44
Gambar 3.11. Ruko/Pertokoan	45
Gambar 3.12. Supemall Pakuwon	45
Gambar 3.13. Office Park	45
Gambar 3.14. Permukiman Penduduk	46
Gambar 3.15. Lokasi Site.....	46
Gambar 3.16. Tiang Listrik	47
Gambar 3.17. Jalan	47
Gambar 4.1. Lokasi Site	49
Gambar 4.2. Analisa Iklim	51
Gambar 4.3. Analisa Kebisingan	52
Gambar 4.4. Skema Hubungan Antar Ruang	57
Gambar 4.5. Diagram Abstrak Objek Perancangan.....	58
Gambar 4.6. Pencarian bentuk.....	59
Gambar 4.7. Eksterior Kyoto Concert Hall.....	60
Gambar 5.1 . Metafora abstrak	64
Gambar 5.2 . Metafora konkrit	65
Gambar 5.3 . Metafora kombinasi	65
Gambar 5. 4. Letak Main Entrance.....	66
Gambar 5. 5. Contoh bentuk sirkulasi linier	67

Gambar 5. 6. Konsep Orientasi Massa Bangunan	68
Gambar 5. 7. Konsep Entrance.....	69
Gambar 5. 8. Konsep Bentuk	71
Gambar 5. 9. Konsep Fasad.....	71
Gambar 5. 10. Konsep Detail Fasad	72
Gambar 5. 12. Konsep Struktur	73
Gambar 6. 1. Pencapaian ke dalam site	76
Gambar 6. 2. Aplikasi Entrance.....	77
Gambar 6. 3. Aplikasi Orientasi Bangunan.....	78
Gambar 6. 4. Penyelsaian Entrance	78
Gambar 6. 5. Aplikasi Bentuk	79
Gambar 6. 6. Aplikasi Fasad	80
Gambar 6. 7. Aplikasi Detail Fasad.....	80
Gambar 6. 8. Aplikasi Ruang Dalam	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Prosentase hiburan.....	2
Tabel 1. 2. Pagelaran musik di surabaya.....	2
Tabel 2.3. Bentuk lantai persegi empat.....	9
Tabel 2.4. Bentuk lantai persegi kipas	10
Tabel 2.5. Bentuk lantai tidak teratur.....	12
Tabel 2.6. Kebutuhan ruang	31
Tabel 2.7. Perhitungan kebutuhan luasan ruang.....	37
Tabel 3.1. Pertimbangan Pemilihan Lokasi	42
Tabel 4.1. Penentuan Letak ME	53
Tabel 4.2 Analisa Ruang	57

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1. kegiatan penonton.....	26
Diagram 2. 1. Kegiatan musikus	27
Diagram 2.3 Kegiatan pengelola	28
Diagram 4.1. Organisasi Ruang Area Main Hall.....	58
Diagram 4.2. Organisasi Ruang Area Penunjang	58
Diagram 4.3. Organisasi Ruang Area Pengelola	59
Diagram 4.4. Organisasi Ruang Area Servis.....	59
Diagram 5. 1. Konsep Zoning	65
Diagram 5. 2. Jenis Lampu.....	77
Diagram 5. 3. Kerja Sprinkler Semi Otomatis	78
DAFTAR PUSTAKA	
PENUTUP	
LAMPIRAN	

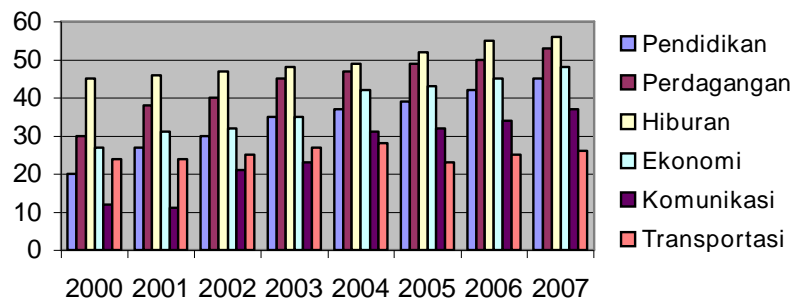
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni musik merupakan salah satu jenis kesenian yang paling akrab dengan manusia, tanpa disadari musik selalu hadir pada setiap kegiatan-kegiatan yang kita lakukan, dan musik dapat pula memberikan emosi dan ketenangan jiwa, sampai pada suatu ekspresi manusia itu bisa mereka aplikasikan dengan musik.(Aristoteles.www.wikipedi.com, 2010). Orang yang berapresiasi dalam bidang seni khususnya dalam bidang seni musik ini secara umum terbagi dalam dua bagian, yaitu mengapresiasi musik sebagai hobi dan yang satunya sebagai profesi atau menggantungkan hidupnya dalam bidang musik. Dalam penyampaian karya musiknya, saat ini sudah banyak acara dan event-event yang telah digelar di berbagai penjuru dan pelosok Indonesia, baik itu diselenggarakan oleh swasta maupun pemerintahan. Tidak sedikit pula antusias para penikmat musik untuk menikmati suguhan musik yang sangat beraneka ragam aliran dan jenisnya.

Pertunjukan musik semakin banyak diadakan di Indonesia dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Pertunjukan-pertunjukan musik itu digelar sebagai sarana hiburan atau untuk mengapresiasi seni, baik yang berskala kecil maupun yang berskala besar. Berikut yang dapat dilihat pada gambar merupakan data perkembangan kenaikan prosentase hiburan Indonesia tahun 2000-2007).



Gambar 1.1 Diagram Kegiatan Yang Terjadi Tahun 2000-2007

(Sumber : Statistik, google)

Dari table di atas dapat dilihat bahwa kegiatan hiburan menunjukkan jumlah kenaikan (peningkatan) dimana salah satu unsurnya yaitu bermusik. Dari diagram diatas dapat dilihat kenaikan minat masyarakat terhadap hiburan.

Tahun	Jumlah	Jumlah kenaikan (%)
2000	40	
2001	45	8.3%
2002	50	8.3%
2003	52	3.3%
2004	53	1.7%
2005	55	3.3%
2006	57	3.3%
2007	60	5.0%

Tabel 1.1 Persentase Kegiatan Hiburan Tahun 2000-2007

(Sumber : Statistik, Google)

Dari tabel 1.1 kenaikan pertahun untuk kegiatan hiburan mengalami rata-rata kenaikan sebesar 5% tiap tahunnya. Dengan melihat perkembangannya, maka tidak tertutup kemungkinan perkembangan yang menitik beratkan kepada bisnis hiburan, menjadi bisnis yang baik untuk tren tahun ke depan. Dalam hal ini gedung yang sering dipilih sebagai arena musik live pada saat ini secara akustik masih sangat kurang, karena memang gedung yang digunakan adalah gedung serba guna atau gedung olah raga. Dibawah ini data mengenai pertunjukan yang dipentaskan dalam suatu balai atau gedung serba guna, gedung olahraga bahkan hingga mall.

Tahun	Tempat/Lokasi	Gedung Serba guna	Mall	Gedung Olahraga	Jumlah event
2005	Goskate,,Plaza Tunjungan,Gor Kerta jaya	10	8	7	25
2006	Giri Loka,Plaza Tunjungan,Gor Kertajaya	5	9	5	19
2007	PTC,Giri Loka,Parkir Delta	11	7	14	32
2008	Giri Loka,Plaza Tunjungan,PTC,Gor Kertajaya	9	7	7	23

Tabel 1.2. Pagelaran musik yang di gelar di Surabaya

(Sumber : SuaraSurabaya.net, Agenda kota)

Dari data table 1.2 dapat dilihat lokasi pertunjukan banyak diadakan di hall Mall seperti Atrium Plaza Tunjungan , gedung serbaguna seperti Gedung Giri Loka UPN, gedung olah raga seperti GOR Kertajaya dan masih banyak lagi. Kota Surabaya sendiri memang belum mempunyai sebuah gedung konser indoor yang memenuhi syarat sebagai sebuah gedung konser, walaupun di Surabaya ada, mungkin kekurangannya untuk wadah para musisi dan fasilitas untuk mengapresiasi musik tersebut tidak berdiri sendiri (melekat dengan gedung yang lain seperti mall,hotel,gor olahraga). Seperti di Jakarta terdapat gedung konser indoor Balai Sarbini yang merupakan sebuah gedung konser musik yang bertaraf internasional. Selain itu gedung tersebut juga termasuk ikon musik di Jakarta.

Dengan melihat kota Surabaya sebagai kota kedua terbesar di Indonesia yang kurang memiliki suatu Gedung Konser Musik sebagai wadah untuk menampung pagelaran/konser musik semua para musisi lokal, nasional maupun internasional. Kerananya perlu dibuat gedung konser musik yang secara khusus mewadahi kegiatan konser musik modern (diatonis).

1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan dari proyek Gedung konser musik di Surabaya ini adalah sebagai berikut :

- Sebagai tempat bagi penggemar musik untuk dapat berkumpul, menikmati musik khususnya musik yang berjenis diatonis seperti jazz, klasik dan pop, yang menghadirkan suasana moderen, dinamis, dan nyaman.
- Mengembangkan dunia musik khususnya di Surabaya.
- Menambah pendapatan daerah kota Surabaya.
- Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap musik.
- Sebagai sebuah tempat untuk mempertunjukan dan menggelar apresiasi musik dengan fasilitas yang layak kepada masyarakat, dan sebagai sarana hiburan yang dapat mengurangi stress dan kepenatan.
- Sebagai wadah untuk unjuk kemampuan para musisi musik, baik pada taraf amatir maupun profesional.

1.3. Batasan dan Asumsi

Batasan perancangan ini adalah memberikan tempat dalam penyelenggaraan konser musik di Surabaya. Untuk menghindari pembahasan agar tidak melebar pada masalah-masalah yang tidak seharusnya dibahas, maka perlu adanya batasan-batasan yang melingkupi permasalahan yang ada, antara lain:

- Sebagai salah satu fasilitas pementasan seni musik yang baik dan bermutu, yang dapat dinikmati kalangan masyarakat menengah atas dan musik yang dapat dinikmati oleh masyarakat.
- Perencanaan dan perancangan Gedung konser musik di Surabaya ini ditekankan pada segi arsitektur dengan penyelesaian single building design dan disesuaikan dengan segala kebutuhan dan fungsi ruang.
- Pada Gedung Konser Musik di Surabaya ini jenis musik yang dihadirkan adalah jenis musik diatonis, yaitu pop, klasik, dan jazz.

Asumsi dari Gedung konser musik di Surabaya ini antara lain adalah sebagai berikut:

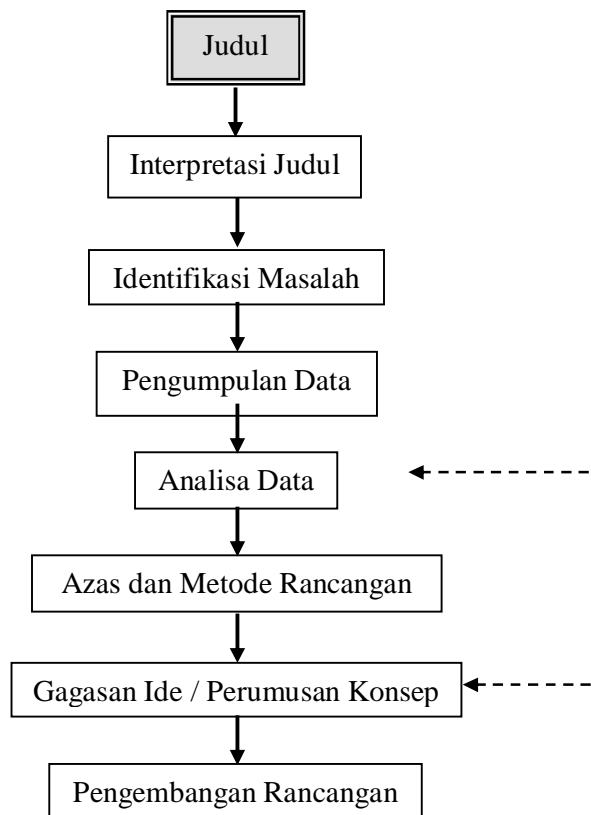
- Kepemilikan dari proyek Gedung konser musik di Surabaya ini adalah milik swasta.
- Proyek Gedung konser musik di Surabaya ini direncanakan menampung kebutuhan kegiatan sampai dengan 10 tahun mendatang, sehingga dapat diprediksikan adanya kenaikan jumlah pengunjung.

1. 4. Tahapan Perancangan

Dalam merencanakan dan merancang Gedung konser musik di Surabaya ini melalui beberapa tahapan. Tahapan ini dimulai dari adanya suatu permasalahan, yaitu berkembangnya pola kehidupan masyarakat di Surabaya yang juga membutuhkan hiburan musik dan banyaknya hiburan musik yang diadakan namun masih kurangnya wadah fasilitas untuk penyelenggaraan pertunjukan musik yang ada. Dari permasalahan ini timbul ide untuk mendirikan Gedung Pertunjukan Musik sebagai judul awal. Setelah menemukan judul, diinterpretasikan dengan melakukan pengumpulan data.

Pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penunjang perencanaan obyek rancang Gedung konser musik di Surabaya yaitu melalui studi literatur yang diperoleh dari buku-buku referensi, brosur-brosur dan lain-lain yang dapat melengkapi kelengkapan, studi komperatif dengan survey lapangan di beberapa tempat penyajian bermusik, browsing melalui internet, wawancara untuk memperoleh data dengan melakukan proses tanya-jawab dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perencanaan proyek, studi banding atau studi kasus.

Hasil dari studi pengumpulan data, dianalisa kembali di sesuaikan dengan azas metode rancangan yang nantinya akan timbul suatu gagasan ide / perumusan konsep gagasan perancangan. Akhir dari konsep itu nantinya akan diaplikasikan ke dalam sebuah pengembangan rancangan.



Gambar 1.1. Diagram Tahapan Perancangan
(Sumber : Mata kuliah Metode Penelitian)

1. 5. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan tugas akhir Gedung konser musik di Surabaya ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini menjabarkan mengenai latar belakang pemilihan judul proyek tugas akhir Gedung konser musik di Surabaya, tujuan, batasan dan asumsi perancangan, tahapan perancangan, sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN UMUM

Menjabarkan tentang Pengertian judul, Studi literatur, Studi kasus yang berkaitan dengan proyek Gedung konser musik di Surabaya dimana menyangkut aspek kualitas dan kuantitas serta persyaratan proyek.

BAB III. TINJAUAN LOKASI

Bab ini menjelaskan tentang pertimbangan–pertimbangan dan latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi site, menguraikan kondisi fisik lokasi, aksesibilitas, potensi bangunan di sekitar site, dan kesediaan sarana prasarana infrastruktur di sekitar site.

BAB IV. ANALISA PERANCANGAN

Bab ini menjabarkan analisa perancangan dimana didalamnya terdapat analisa ruang Gedung konser musik di Surabaya dan analisa site.

BAB V :

Konsep perancangan, isinya lebih mengarah ke gagasan perancangan mulai dari konsep tapak, konsep orientasi massa bangunan, konsep bentuk dan fasad, sampai dengan konsep ruang dalam. Untuk konsep perancangan yang akan dibuat, Seperti dari mulai konsep zoning, konsep sirkulasi ruang luar, konsep tapak menurut analisa mata angin, konsep entrance, konsep struktur, konsep mekanikal elektrik, sistem aliran listrik, sistem penghawaan, sistem pencegahan bahaya kebakaran. Dari konsep perancangan diatas nantinya di aplikasikan kedalam obyek rancangan sehingga pada pengaplikasiannya dapat terorganisir dengan baik.

BAB VI :

Aplikasi perancangan, isinya lebih mengarah ke aplikasi dari konsep perancangan mulai dari aplikasi tapak, aplikasi orientasi massa bangunan, aplikasi bentuk dan fasad, sampai dengan aplikasi ruang dalam. Untuk aplikasi perancangan yang lebih dalam akan dibuat, Seperti dari mulai aplikasi zoning, aplikasi sirkulasi ruang luar, aplikasi tapak menurut analisa mata angin, aplikasi entrance.